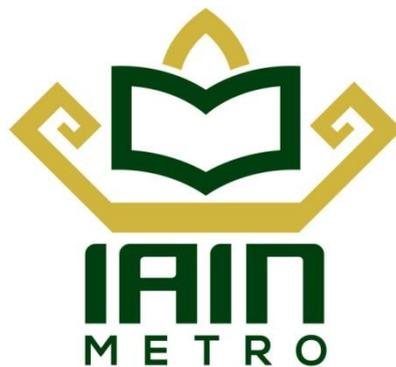


SKRIPSI

**ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK
PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO**

Oleh

**REZA OKTAVIANA
NPM 14125586**



**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1439 H / 2018 M**

**ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL KOTA METRO**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S.Sos

Oleh
REZA OKTAVIANA
NPM 14125586

Pembimbing I :Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M. Phil.

Pembimbing II :Dra. Yerni Amir, M.Pd.

Jurusan :Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas :Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1438 H / 2018 M

ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

ABSTRAK

Oleh
REZA OKTAVIANA

Pemimpin dalam pondok pesantren sangat dibutuhkan dalam menjalankan semua aktivitas dalam kehidupan para santri dan semua komponen yang ada didalam lembaga tersebut. Kualitas kepemimpinan dari seorang pemimpin turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam membentuk karakter santrinya. Di pondok pesantren Darul A'mal masih banyak santri yang kurang memiliki nilai-nilai karakter, seperti masih banyak santri yang kurang disiplin telat masuk saat mengaji, tidak ikut sholat berjama'ah, masih ada santri yang kehilangan barang pribadinya seperti peci, sarung, sandal dan sebagainya. Rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu Bagaimana kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad dalam pembentukan karakter santri? Apakah faktor yang mempengaruhi karakter santri di pondok pesantren?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad dalam pembentukan karakter santri dan apa faktor yang mempengaruhi karakter santri di pondok pesantren. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pemimpin pondok pesantren, pengurus pesantren dan santri, observasi dilakukan dengan mengamati keadaan yang ada di pesantren. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian pemimpin pondok pesantren Darul A'Mal dalam membentuk karakter santri menggunakan prinsip Bineka Tunggal Ika, sabar dan tawakal. Dalam membina santri menggunakan madrasah diniyah dengan diajarkan ahklakul karimah atau kitab taklimul muta'alim yang membahas etika secara keseluruhan. Faktor yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter terhadap santri yaitu faktor internal yang ada dalam diri santri dan eksternal yang ada diluar diri santri.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

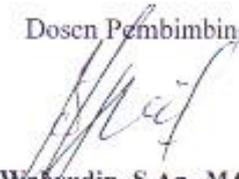
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Reza Oktaviana**
NPM : 14125586
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul : **ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTKAN KARAKTER SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

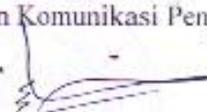
Dosen Pembimbing I,


Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Metro, Juli 2018
Dosen Pembimbing II,


Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,


Nurkholis, M. Pd.
NIP 19780714 201101 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Proposal : ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTKAN
KARAKTER SANTRI (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A'mal
Kota Metro)
Nama : Reza Oktaviana
NPM : 14125586
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juli 2018

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507

HALAMAN PENGESAHAN

No: B-385/m.28/F.UAD/PP.00.3/07/2018

Skripsi dengan judul : ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO disusun oleh : REZA OKTAVIANAN, NPM 1412558, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/ tanggal: Kamis 19 juli 2018 di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
Penguji I : Hemlan Elhany, S. Ag, M. Ag.
Penguji II : Dra. Yerni, M.Pd.
Sekertaris : Evy Septiana R, MH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Oktaviana
NPM : 14125586
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang menyatakan,



Reza Oktaviana
NPM 14125586

MOTTO

وعن ابن عمر رضي الله عنهما عن النبي صلى الله عليه وسلم قال :
كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ, وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ
بَيْتِهِ, وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ, فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ
عَنْ رَعِيَّتِهِ. (متفق عليه)

Dari Ibn Umar ra. Dari Nabi saw, beliau bersabda : “ Kalian adalah pemimpin dan kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian. Seorang penguasa adalah pemimpin, seorang suami adalah seorang pemimpin seluruh keluarganya, demikian pula seorang isteri adalah pemimpin atas rumah suami dan anaknya. Kalian adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kalian”.¹ (HR. Bukhari dan Muslim)

¹ Imam Nawawi. *Terjemah Riyadhus Shalihin*. (Jakarta: Pustaka Amani). h. 303-304

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua Orang Tua (Bapak Ruswanto dan Ibu Salbiah) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Gus Kodratulloh Shidiq, S.H. ketua umum pondok pesantren Darul A'mal.
3. Ustad rahmad Hidayat pengurus pondok pesantren Darul A'mal.
4. Santri-santri pondok pesantren Darul A'mal .
5. Saudara kembar tersayang, Tiva oktaviani yang membantu memberikan semangat dan selalu menemani dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Dakwah, Dr. Mat Jalil, M.Hum.
7. Sahabat-sahabat saya, Nurul Hidayah, Wella Ayu Diah Safitri, Nia Agustin, Renny Ayu Sefriyana dan teman-teman KPI 2014 terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
8. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Prof. Enizar, M.Ag., Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin, MA., M. Phil., pembimbing I dan Dra. Yerni Amir, M.Pd., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini belum sempurna masih banyak kesalahan dan kekeliruan, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, Juli 2018

Peneliti,



REZA OKTAVIANA
NPM 14125586

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kepemimpinan	9
1. Pengertian Kepemimpinan	9
2. Konsep Kepemimpinan Dalam Islam.....	11
3. Bentuk Dasar Konseptual Kepemimpinan	13
4. Fungsi Kepemimpinan Islam.....	16
B. Karakter	22

1. Pengertian Karakter	22
2. Bentuk Dasar Karakter	24
3. Pembentukan Karakter.....	24
4. Ruang Lingkup Nilai-nilai Karakter.....	26
5. Tujuan Pembentukan Karakter	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum.....	37
1. Sejarah Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro.....	37
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro	39
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul A'Mal.....	40
4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro.....	42
5. Model Pembentukan karakter	43
B. Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro	45
C. Faktor yang mempengaruhi Karakter Santri Di Pondok Pesantren	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat keterangan Persetujuan Research
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Transkrip Hasil Wawancara
10. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap negara memiliki pemimpin, walaupun pada zaman serba modern ini sangat sedikit pemimpin yang mendekati sosok kepemimpinan Rasulullah setidaknya seorang pemimpin mampu untuk menjadi pemimpin, karena pemimpin menjadi tolak ukur seberapa besar kemakmuran yang akan dirasakan oleh orang-orang yang dipimpinnya.

Saat ini pemimpin telah banyak menggunakan kekuasaan, sehingga terjadi penyimpangan secara terorganisir, jika dilihat kepemimpinan Rasulullah pada saat memimpin di kota Mekah dan Madinah banyak dinamika yang terjadi dan mengubah cara pandang orang-orang terhadap kepemimpinan Rasulullah.² Demokrasi saat ini sudah dijadikan ladang bisnis oleh orang-orang elit (memiliki kekuasaan) sehingga hanya mementingkan sebagian pihak saja dan akibat tindakan tersebut demokrasi bukan lagi untuk rakyat tetapi hanya untuk sebagian orang saja.

Allah SWT Berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

² Hadari Nawawi, Kepemimpinan Menurut Islam, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), h. 15

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.³

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa keutamaan akhlak yang harus dimiliki oleh setiap muslim dan pemimpin pada dasarnya telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau merupakan suri tauladan untuk semua manusia yang patut dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam, perkataan, maupun perbuatan, dan juga ketetapanannya dalam memimpin.

Pemimpin dalam pondok pesantren sangat dibutuhkan dalam menjalankan semua aktivitas dalam kehidupan para santri dan semua komponen yang ada didalam lembaga tersebut. Ditengah kondisi krisis nilai karakter, pesantren merupakan tempat pembinaan mental yang dijadikan contoh penerapan dan peningkatan karakter dalam membentuk kepribadian para santri. Proses pendidikan pesantren berlangsung selama 24 jam dalam situasi formal, informal, dan non formal. Pimpinan pondok pesantren/ustad mentranfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai, serta menjadi contoh atau teladan bagi para santrinya.

Keberhasilan pesantren dalam mendidik santrinya bukan sesuatu kebetulan tetapi ada nilai-nilai yang mendasarinya. Nilai-nilai adalah pembentuk budaya dan merupakan dasar atau landasan bagi perubahan dalam hidup pribadi atau kelompok. Dalam hubungannya dengan pesantren,

³ QS. Al-Ahzab (33) : 21

pemahaman santri terhadap ajaran agamanya, menuntut mereka untuk berperilaku sesuai dengan esensi ajaran agamanya, sistem nilai agama yang biasanya berfungsi sebagai tata kelakuan yang mengatur, mengendalikan dan memberi arah kepada kelakuan dan perbuatan manusia dalam masyarakat.

Berdasarkan pandangan tersebut tampak bahwa pimpinan pondok pesantren/ustad memegang peranan penting dalam membentuk karakter santri dan membina akhlak santri agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, dan mempunyai kemandirian agar tingkah laku atau pengalaman sehari-hari yang dilakukan sesuai norma agama.

Sasaran yang hendak dicapai pondok pesantren adalah membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki santrinya, sehingga terwujudnya insan yang berilmu, berkarakter dan berakhlak.⁴ Dalam mewujudkan hal tersebut yaitu dengan menekankan pada aspek peningkatan akhlak yang baik, menghargai nilai-nilai kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral serta menyiapkan santri untuk hidup sederhana dan bersih hati.

Berdasarkan hal tersebut sangat tepat ungkapan yang menyatakan bahwa pesantren adalah tempat untuk mendidik dan membentuk karakter santri. Setelah santri selesai dari pesantren mampu untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islami, hal ini sejalan dengan fungsi pesantren sebagai penyelenggara pendidikan terpadu yang bertugas membentuk karakter santri menjadi pribadi yang baik.

⁴ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), Cet. 1, h. 29

Berdasarkan uraian tersebut kualitas kepemimpinan dari seorang pimpinan pondok pesantren/ustad terhadap santrinya turut menentukan berhasil atau tidaknya dalam pembinaan disiplin, karena pemimpin merupakan panutan, maka faktor keteladanannya juga sangat berpengaruh dalam pembinaan disiplin yang tampak dalam kehidupan sehari-harinya.⁵

Dalam penelitian ini maka penulis fokus pada kepemimpinan terhadap pembentukan karakter santri pada santri putra pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, karena berdasarkan hasil penelitian dipondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, pimpinan pondok pesantren/ustad memiliki pengetahuan yang tinggi dan berakhlak namun masih banyaknya para santri kurang memiliki nilai-nilai karakter, misalnya masih banyak santri yang kurang disiplin telat masuk saat mengaji, kurangnya patuh pada aturan tidak ikut sholat jama'ah ketika waktu sholat, banyak santri yang kehilangan barang pribadinya seperti baju, sarung, peci, dan sandal dilingkungan pondok pesantren. Dalam hal tersebut maka perlu dipertanyakan mengapa masih banyaknya santri yang kurang memiliki nilai-nilai karakter di lingkungan pondok pesantren. Apakah ada faktor lain dalam kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad atau dari santrinya sendiri.⁶

⁵ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), cet. 1, h. 48

⁶ Wawancara: Pada tanggal 20 november 2018 dengan ustad Rahmad Hidayat pengurus harian (lurah) pondok pesantren Darul A'mal kota metro mengenai kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad dalam membina santri putra pondok pesantren Darul A'mal kota metro.

Diharapkan kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad dalam membentuk karakter santri dapat berperan dalam mengatasi merosotnya nilai-nilai karakter santri tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan dinamika yang terjadi di pondok pesantren Darul A'mal kota Metro peneliti tertarik untuk meneliti kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad dalam membina santri putra pondok pesantren Darul A'mal kota Metro. Dengan judul: ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan peneliti meliputi:

1. Bagaimana kepemimpinan pemimpin pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi karakter santri di pondok pesantren?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian fokus penelitian ini yaitu Kepemimpinan pemimpin dalam membentuk karakter santri?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk meneliti kepemimpinan pemimpin pondok pesantren dalam pembentukan karakter santri.
2. Untuk meneliti faktor yang mempengaruhi karakter santri di pondok pesantren.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai kepemimpinan terhadap pembentukan karakter santri.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pesantren darul A'Mal Kota Metro sebagai referensi dalam membentuk karakter santri dan faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter santri serta mengembangkan potensi dasar santri agar berakhlak mulia, berfikiran baik, dan berperilaku baik.

3. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai analisis kepemimpinan terhadap pembentukan karakter santri sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan dalam bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Firman Ariyansa dengan penelitian yang berjudul “Peranan Kiyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Wali Songo Kota Bumi Lampung Utara”.⁷ Dalam penelitian tersebut penulis mengemukakan bahwa dengan melalui pondok pesantren dapat membentuk dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh santri-santri tersebut, menjadi lebih baik, jujur, berilmu, berakhlakul karimah, dan bermoral.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Firman Ariyansa. Persamaannya jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif (penelitian lapangan), yang difokuskan pada objek dan subjek penelitian Kyai dan Santri, sedangkan perbedaannya penelitian Firman Ariyansa ditujukan untuk membina akhlak pada santri sedangkan penelitian ini bagaimana kepemimpinan Kyai dalam pembentukan karakter Santri.

Darianto dengan penelitian berjudul “Peran kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Barokah Di Desa Mangun Suman Kecamatan Siman Ponorogo 2015”.⁸ Penelitian ini memiliki objek yang serupa yakni serupa sama-sama meneliti dipondok pesantren namun hanya daerah tempatnya yang berbeda. Penelitian Dariyanto berada di desan Mangun Suman Kecamatan Siman Ponorogo, sedangkan penelitian ini berada di Mulyo Jati 16c Kota Metro.

⁷ Firman Ariyansa, 2017, *Peranan Kiyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Wali Songo Kota Bumi Lampung Utara*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Bandar Lampung.

⁸ Darianto, 2015, *Peran kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Barokah Di Desa Mangun Suman Kecamatan Siman Ponorogo*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Afroh Nailil Hikmah dengan penelitian berjudul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Sleman”.⁹ Dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai karakter dilakukan dengan sistem among, mengelola satuan Pramuka, menciptakan kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan mengandung nilai pendidikan. Sedangkan penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan di pondok pesantren nilai-nilai karakter dilakukan dengan memberi nasihat, bimbingan, dan hukuman jika tidak taat aturan. Persamaan penelitian Afroh Nailil Hikmah dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembentukan karakter.

Pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu ingin mengetahui kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad dan dampak kepemimpinan pemimpin pondok pesantren/ustad terhadap karakter santri yang ada di pondok pesantren tersebut.

⁹ Afroh Nailil Hikmah, 2011, *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Sleman*, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Istilah Pemimpin atau *leadership* berasal dari kata *leader*, artinya pemimpin, atau *to lead* yang berarti memimpin.¹⁰ Pada dasarnya, teori ini telah menjadi kajian tersendiri dalam ilmu manajemen. Sebagai besar teori memberikan asumsi bahwa kepemimpinan berkaitan dengan proses yang disengaja dari seseorang untuk menekankan pengaruh yang kuat terhadap orang lain. Pengaruh tersebut dalam rangka membimbing, membuat struktur, memfasilitasi aktivitas, dan hubungan di dalam kelompok. Definisi juga berada dalam berbagai hal, termasuk siapa yang bisa menamamkan pengaruh, serta hasil pengaruh itu sendiri. Sedangkan perbedaan itu bukan hanya dalam pandangan ilmiah, tetapi perbedaan yang memperlihatkan ketidaksetujuan mendalam tentang identifikasi pemimpin dan proses kepemimpinan.

Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan.

¹⁰ Ihsan Dacholfany, *Pendidikan Karakter Belajar Ala Pesantren Gontor*, (Tangerang Selatan: CV. Wafi Media Tama, 2015), h. 49

Ilmu kepemimpinan telah semakin berkembang seiring dengan dinamika perkembangan hidup manusia. Untuk memahami definisi kepemimpinan secara lebih dalam, ada beberapa definisi kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli yaitu:

- a. Stephen P. Robbins mengatakan, kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya tujuan.
- b. Richard L. Daft mengatakan, kepemimpinan (leadership) adalah kemampuan mempengaruhi orang mengarah kepada pencapaian tujuan.
- c. Ricky W. Griffin mengatakan, pemimpin adalah individu yang diterima oleh orang lain sebagai pemimpin.¹¹

Berdasarkan definisi kepemimpinan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memengaruhi suatu kelompok ke arah tercapainya suatu tujuan, dan dapat pula dirumuskan sebagai proses memengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok dalam usaha-usaha ke arah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Kepemimpinan menyangkut hal-hal yang bersifat memengaruhi, mengatasi, mengarahkan, dan mengembangkan perubahan visi terhadap masa depan lembaga atau organisasi.

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori & Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 15

2. Konsep Kepemimpinan Dalam Islam

Allah SWT telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an tentang kepemimpinan. Allah SWT berfirman:

وإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹²

Ayat diatas menjelaskan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandat Allah SWT untuk mengemban amanah dan kepemimpinan dibumi.

Munculnya pemimpin dalam islam dapat dilacak dari keberadaan manusia dimuka bumi yang dimulai dari Allah menciptakan Adam dan Hawa. Kemudian dari dua jenis itu lahir suatu komunitas dan akhirnya terjadi proses saling mengenal (ta'aruf) yang dari proses ini muncul golongan orang yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar dan akhirnya terjadi proses

¹² QS. Al-Baqarah (2): 30

penyeleksian tentang siapa yang punya kemampuan untuk ditempatkan sebagai hamba Allah yang paling mulia.

Kepemimpinan Islam meliputi banyak hal, karena seorang pemimpin dalam perspektif islam memiliki fungsi sebagai seorang khalifah (wakil Allah) dibuka bumi yang harus merealisasikan misi sucinya sebagai pembawa rahmad bagi alam semesta.¹³

Pengertian atau definisi kepemimpinan terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Pengertian Spiritual

Dalam islam kepemimpinan berasal dari perkataan khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah rosululah Saw. Wafat, menyentuh juga maksud yang terkandung didalam perkataan “Amir” (yang jamaknya Umaro) atau penguasa. Oleh karena itu, kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin yang cenderung berkonotasi pemimpin formal.

Dalam pengertian spiritual ini, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan islam secara mutlak adalah bersumber dari Allah swt. Yang telah menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Sehingga interaksi tidak terbatas antara yang memimpin (Umaro) dengan yang dipimpin.

b. Pengertian Empiris

¹³ Aunur Rahim Fakih, *Kepemimpinan islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), h. 4

Kepemimpinan adalah kegiatan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam sejarah kehidupan manusia sudah sangat banyak pengalaman kepemimpinan yang dapat dipelajarinya.¹⁴ Pengalaman itu perlu dianalisis untuk mendapatkan pelajaran yang berharga dalam mewujudkan kepemimpinan yang efektif dan diridhai Allah Swt.

Secara *etimologi*, menurut kamus besar bahasa Indonesia, berasal dari kata pimpin dengan mendapat awalan kata *me* yang berarti menuntun, menunjukkan jalan, membimbing.¹⁵

Pengertian secara terminologi kepemimpinan Islam adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridai Allah Swt.¹⁶ Jadi dalam hal ini sangat jelas orientasi dan tujuan yang hendak dicapai oleh kepemimpinan Islam yaitu keridaan Allah Swt.

3. Bentuk Dasar konseptual kepemimpinan

Untuk memahami dasar konseptual dalam perspektif Islam, dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan normatif, historis, dan teoritik sebagai acuan awal.¹⁷

a. Pendekatan Normatif

Dasar konseptual kepemimpinan Islam secara normatif bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadis yang terbagi atas tiga prinsip pokok yaitu:

¹⁴ Hadari Nawawi, *kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS, 2001), H. 27

¹⁵ Aunur Rahim Fakih, *Kepemimpinan Islam*, h. 6

¹⁶ Ibit., h. 7.

¹⁷ Ibit., h. 15

1) Prinsip tanggung jawab dalam organisasi

Di dalam Islam telah digariskan bahwa setiap diri adalah pemimpin (minimal untuk dirinya sendiri) dan untuk kepemimpinannya itu dituntut untuk bertanggung jawab, tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Allah SWT. Subtansi utama yang harus dipahami terlebih dahulu oleh seorang calon pemimpin agar amanah yang diserahkan kepadanya tidak disia-siakan begitu saja.

2) Prinsip etika tauhid

Kepemimpinan Islam dikembangkan di atas prinsip-prinsip etika tauhid. Persyaratan utama seorang pemimpin yang telah digariskan oleh Allah SWT. Didalam Al-Qur'an adalah iman. Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَتَّخِذُوْا بِيۡطٰنَةً مِّنْ دُوۡنِكُمْ لَا يٰۤاَلُوۡنَكُمۡ
خَبٰرًا وَّ دُوۡا مَا عَنِتُّمْ قَدۡ بَدَتِ الْبَغۡضٰٓءُ مِنْۢ مِّنۡ اَفۡوَاهِهِمْ وَمَا تُخۡفٰى
صُدُوۡرُهُمْ اَكۡبَرُ قَدۡ بَيَّنَّا لَكُمُ الْاٰيٰتِۦٓ اِنۡ كُنۡتُمْ تَعۡقِلُوۡنَ ﴿١١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.¹⁸

¹⁸ QS. Ali-Imran (30): 118

Ayat di atas Allah menegaskan kepada seluruh orang-orang beriman agar tidak memilih orang-orang kafir untuk mendampingi dalam urusan-urusan penting dalam mengatur permasalahan agama. Untuk itu dalam memilih pemimpin standar iman harus benar-benar diperhatikan secara seksama.

3) Prinsip Keadilan

Untuk menjaga keseimbangan kepemimpinan, maka azas keadilan harus benar-benar dijaga agar tidak muncul stigma-stigma ketidakadilan.

b. Pendekatan Historis (Sejarah)

Al-qur'an begitu kaya dengan kisah-kisah umat masa lalu sebagai pelajaran dan bahan perenungan bagi umat yang akan datang. Dengan pendekatan historis ini diharapkan akan lahir out-put pemimpin-pemimpin islam yang memiliki sifat siddiq, fathonah, amanah dan lain-lain, sebagai syarat keberhasilan seorang pemimpin dalam memimpin kaumnya. Sejarah yang objektif akan bertutur dengan jujur tentang betapa rawannya hamba Allah yang bernama "manusia" ini untuk tergelincir kedalam lautan dosa.

c. Pendekatan Teoritik

Ideologi Islam adalah ideologi yang terbuka. Hal ini mengandung arti walaupun dasar-dasar konseptual yang ada di dalam bangunan ideologi Islam sendiri sudah sempurna namun Islam tidak menutup kesempatan mengomunikasikan ide-ide dan

pemikiran-pemikiran dari luar Islam selama pemikiran tersebut tidak bertentangan dengan Al-qur'an dan sunnah Rasulullah Saw.

Pengembangan ilmu pengetahuan, kerangka manajemen Islam selama berada dalam koridor ilmiah tentunya sangat dianjurkan mengingat kompleksitas permasalahan dari zaman ke zaman akan selalu bertambah dan sejarah Islam pun mencatat dalam setiap zaman akan melahirkan pembaharuan-pembaharuan pemikiran Islam yang membangun dasar-dasar konseptual yang relevan dengan zamannya.

4. Fungsi kepemimpinan Islam

Proses kepemimpinan pada dasarnya merupakan gejala sosial, karena berlangsung dalam interaksi antar manusia sebagai makhluk sosial. Kepemimpinan tidak dapat dilepaskan hubungannya dengan situasi sosial yang terbentuk dan sedang berlangsung di lingkungan suatu organisasi. Oleh karena itu situasi sosial itu selalu berkembang dan berubah-ubah.

Cara bertindak/ berbuat dari seorang pemimpin didasari oleh keputusan yang ditetapkannya, yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan menganalisa situasi sosial organisasinya. Pemimpin yang efektif akan selalu berusaha mengembangkan situasi sosial yang mampu memberikan dukungan positif terhadap keputusan yang ditetapkannya. Fungsi-fungsi kepemimpinan akan dapat diwujudkan dengan pelaksanaan yang selalu

berlangsung dalam interaksi dilingkungan organisasi. Terdapat 3 (tiga) fungsi pokok kepemimpinan yaitu:

a. Fungsi Instruktif

Setiap pemimpin perlu memiliki kemampuan dalam memberikan perintah yang bersifat komunikatif, agar dilaksanakan menjadi kegiatan oleh orang yang menerima perintahnya. Fungsi ini bersifat komunikasi satu arah, namun harus komunikatif karena sekurang-kurangnya harus dimengerti oleh anggota yang menerima perintah. Untuk itu diperlukan kemampuan dalam mewujudkan fungsi instruktif, agar kepemimpinan berlangsung efektif. Pemimpin harus menetapkan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana suatu perintah dilaksanakan. Dilingkungan umat Islam gambaran dalam menjalankan fungsi instruktif terlihat dari riwayat Ratu Balqis sebagai pemimpin.

Allah SWT berfirman:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا أَفْتُونِي فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى
تَشْهَدُوْنَ ﴿٣١﴾ قَالُوْا نَحْنُ أَوْلُوْا قُوَّةٍ وَأَوْلُوْا بِأَسْسَدِيْدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ
فَإَنْظُرِيْ مَاذَا تَأْمُرِيْنَ ﴿٣٢﴾

Artinya: berkata Dia (Balqis): "Hai Para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)". mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam

peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: Maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".¹⁹

Firman tersebut menunjukkan Ratu Balqis sebagai pemimpin telah mencoba menjalankan fungsi intruktif, namun karena keputusannya yang diperintakkannya tidak berisi tentang apa, bagaimana, dan bilamana kegiatannya dilaksanakan, maka terlihat prosesnya mengalami hambatan oleh karena itu para mentrinya menolak untuk berpartisipasi dalam menetapkan keputusan, dan sebaliknya menyerahkan kembali kepada pinpinan untuk membuat keputusan. Kemudian memohon agar keputusan itu diperintahkan dan untuk melaksanakannya.

b. Fungsi Pengendalian

Fungsi ini cenderung bersifat satu arah, fungsi pengendalian ini tidak hanya dilaksanakan melalui kegiatan kontrol atau pengawasan. Fungsi ini dapat dilakukan juga memalui bimbingan belajar, termasuk dalam memberikan penjelasan. sehubungan dengan itu maka sulit untuk dibantah bahwa fungsi pengendalian yang paling efektif, harus dilakukan memalui kegitan pengawasan atau kontrol.

Pemimpin harus berusaha agar tidak seorang pun anggota organisasi yang terlepas dari pengendaliannya dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi pengendalian menjadi identik dengan pengawasan melekat, yang bersifat pengawasan preventif. Bagi umat Islam pelaksanaan fungsi itu merupakan analog dengan pengawaasan Allah

¹⁹ QS. An-Aml (27) 32 dan 33

SWT terhadap setiap manusia, sehingga setiap orang beriman merasa perlu mengendalikan dirinya. Allah SWT berfirman:

أَنْتَ الرَّقِيبُ عَلَيْهِمْ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿١١٧﴾

Artinya: Engkau-lah yang mengawasi mereka. dan Engkau adalah Maha menyaksikan atas segala sesuatu.²⁰

Firman tersebut mengingatkan bahwa pengawasan untuk pengendalian sangat penting artinya, tidak boleh diabaikan. Pengawasan dimaksud sebagaimana bersifat preventif dengan tujuan mencegah terjadinya kekeliruan, kesalahan dan penyimpangan. Pencegahan adalah tindakan pengendalian jauh lebih baik, dari pada harus memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang sudah terjadi, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

c. Fungsi Keteladanan

Para pemimpin merupakan tokoh utama dilingkungan masing-masing. Seorang pucuk pimpinan di antara para pemimpin yang membantunya dan orang-orang yang dipimpin lainnya, merupakan tokoh sentral yang menjadi pusat perhatian. tidak ada pilihan lain bagi orang yang bersedia diangkat atau bersedia menjalankan peranan sebagai pemimpin. Selain harus menjalankan kepemimpinan yang patut diteladani, kepemimpinan harus ditunjang dengan kepribadian yang terpuji. Sikap sikap dan

²⁰ Al-Maidah (5) 117

perilaku itu harus dapat dirasakan dan diamati orang-orang dipimpinnya, dalam interaksi antar sesama setiap hari. Dalam menjalankan fungsi keteladanan ini, seorang pemimpin yang beriman dituntut menampilkan seluruh aspek kepribadian manusia yang terbaik dan terpuji disisi Allah SWT.²¹

5. Tipe Kepemimpinan

Kepemimpinan seseorang dapat digolongkan kedalam sebuah tipe dan setiap tipe bisa memiliki berbagai macam gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan tersebut bisa cenderung pada situasi, seorang pemimpin yang memiliki salah satu tipe bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi dalam melaksanakan kepemimpinannya.

Terdapat beberapa tipe kepemimpinan yang dikenal:

a. Tipe Otokratis

Ciri-ciri seorang pemimpin otokratis adalah menganggap organisasi sebagai milik pribadi, mengidentifikasi organisasi sebagai milik pribadi, menganggap bahwa organisasi sebagai alat, tidak menerima kritik, saran, dan pendapat, sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan dan bersifat menghukum.

b. Tipe Militeristik

Sifat-sifat seorang pemimpin yang bertipe militeristik adalah, sering menggunakan sistem perintah/instruksi, menyandarkan diri kepada pangkat dan jabatan, senang kepada

²¹ Handari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, h. 143

hal-hal formalistik yang berlebih-lebihan, disiplin keras, dan tidak senang dikritik.

c. Tipe Paternalistik

Seorang pemimpin yang bertipe ini memiliki sifat memandang dan menganggap bawahan sebagai anak-anak, bersikap terlalu melindungi, jarang memberikan kesempatan untuk mengambil keputusan, jarang memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreasi, jarang memberikan kesempatan untuk berinisiatif, bersifat maha tau.

d. Tipe Karismatik

Pemimpin yang tergolong tipe ini pada umumnya memiliki kewibawaan memancar dari pribadinya yang dibawanya sejak lahir. Pemimpin yang karismatik memiliki kekuatan gaib (*supranatural power*), dari penampilannya memancar kewibawaan yang menyebabkan pengikutnya merasa tertarik dan kagun serta patuh.

e. Tipe Demokratis

Tipe kepemimpinan ini paling tepat untuk memimpin organisasi modern. Sifat dari tipe ini adalah selalu bertitik tolak dari rasa persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai manusia, berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan,

senang menerima saran, pendapat dan kritik, mengutamakan kerja sama kelompok dalam mencapai tujuan organisasi, berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada bawahan, membimbing bawahan untuk lebih berhasil.²²

Kepemimpinan dikatakan berjalan dengan baik apabila secara fungsional pemimpin tersebut mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Fenomena tersebut pemimpin dibidang pendidikan diharapkan memiliki tipe kepemimpinan yang sesuai dengan harapan dan tujuan, dengan demikian pada akhirnya tipe kepemimpinan yang dipakai oleh para pemimpin.

B. Karakter

1. Pengertian Karakter

Definisi Karakter sangatlah banyak, supaya tidak terjadi pembaharuan makna, maka peneliti memberikan batasan-batasan pengertian karakter.

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *To engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *Character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada di sekitarnya.²³

²² Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014),h. 136

²³ Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h. 63-64

Secara etimologis, kata karakter bisa berarti tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau watak.²⁴ Orang berkarakter berarti orang yang memiliki watak, kepribadian, budi pekerti, atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.

Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti.²⁵ hasilnya dapat terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri seseorang.

karakter bukan sekedar sifat yang melekat pada diri seseorang, lebih dari itu karakter merupakan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). karakter menekankan pada habit atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan dilakukan.

²⁴ Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2013), h.31

²⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 23

2. Bentuk Dasar Karakter

Ciri-ciri dari karakter adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kepedulian terhadap orang lain dan terbuka terhadap pengalaman dari luar
- b) Secara konsisten mampu mengelola emosi
- c) Memiliki kesadaran terhadap tanggungjawab sosial dan menerimanya tanpa pamrih
- d) Melakukan tindakan yang benar meskipun tidak ada orang lain yang melihat
- e) Memiliki kekuatan dari dalam untuk mengupayakan keharmonisan dengan lingkungan sekitar dan
- f) Mengembangkan standar pribadi yang tepat dan berperilaku yang konsisten dengan standar tersebut.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa ciri-ciri karakter yaitu memiliki rasa peduli terhadap orang lain, memiliki tanggung jawab, mampu menjaga emosi, rasa tidak ingin dipuji atas tindakan yang dilakukan, dan mempunyai pribadi dan perilaku yang konsisten.

3. Pembentukan Karakter

Kepribadian atau perilaku adalah ciri karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.²⁷ Secara alami, sejak lahir sampai umur lima tahun, kemampuan nalar anak belum tumbuh sehingga masih menerima apa saja

²⁶Sri Lestari, *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 95

²⁷Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 11

informasi yang dimasukkan kedalamnya tanpa ada penyeleksian, mulai dari lingkungan ataupun orang tua. Dari situlah pondasi awal terbentuknya karakter sudah terbangun. Selanjutnya semua pengalaman hidup berasal dari lingkungan seseorang mulai dari teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti televisi, atau media cetak seperti koran, majalah dan juga bisa melalui media internet dan sebagainya.

Semakin banyak informasi yang diterima, dan semakin matang sistem kepercayaan serta pola pikir yang terbentuk, maka akan semakin jelas tindakan, kebiasaan dan karakter unik dari masing-masing individu. Jika kepercayaannya benar dan selaras maka karakternya bagus, kebiasaannya bagus tapi jika tidak maka sebaliknya.

Ryan dan Lickona mengungkapkan bahwa nilai dasar yang menjadi landasan dalam membangun karakter adalah hormat (respect). Hormat tersebut mencakup respek pada diri sendiri, orang lain, semua bentuk kehidupan maupun lingkungan yang mempertahankannya. Dengan memiliki hormat, maka individu memandang dirinya maupun orang lain sebagai sesuatu yang berharga dan memiliki hak yang sederajat.²⁸

Membentuk karakter sangat perlu untuk mengontrol diri dari hal-hal negatif yang mungkin menimpa kita akibat tindakan kita sendiri. Karakter yang terbentuk mendorong setiap manusia untuk mengerjakan

²⁸ Sri Lestari, Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan konflik dalam Keluarga), h.96

kehendaknya dengan melayani sesamanya menurut panggilan atau talenta yang sudah diberikan pada setiap individu.²⁹

4. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Karakter

Ada enam pilar penting karakter manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai watak atau perilakunya yaitu:

- a. *Respect* (penghormatan)
- b. *Responsibility* (tanggung jawab),
- c. *Citizenship-civic duty* (kesadaran berwarganegara)
- d. *Fairness* (keadilan)
- e. *Caring* (kepedulian dan kemauan berbagi)
- f. *Trustworthiness* (kepercayaan).³⁰

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- 1) Religius
Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur
Perilaku yang didasarkan ada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi
Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin
Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras
Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif

²⁹ Linda Yuliati, Pembentukan Karakter Taat, (Surabaya: Tiara Aksa PT Trubus Agrisarana, 2009), h. 5

³⁰ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), cet.1, h.27

Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat memahami bahwa

yang dimaksud dengan nilai karakter yang harus diterapkan kepada peserta didik adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat. Nilai karakter tersebut apabila bisa diterapkan pada santri, maka dapat terwujud lingkungan pendidikan pondok pesantren yang mempunyai karakter yang baik.

5. Tujuan Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pembentukan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan

menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pembentukan karakter yaitu untuk menjadikan anak didiknya menjadi mandiri, berperilaku baik dalam sehari-hari, serta mampu mengkaji pengetahuan yang telah diberikan oleh ustad/guru. Sehingga akan terbentuk pribadi yang baik dalam diri anak tersebut.

³¹ Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Di Sekolah*,h.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dengan judul Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi di pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro) ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan pondok pesantren, serta lembaga pendidikan³².

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³³. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam sifat ini. Sifat penelitian kualitatif bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjasas, dan berakhir dengan suatu teori.

B. Sumber Data

³²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

³³*Ibid*, h. 6.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi³⁴. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Gus Kodratullah Sidiq pimpinan pondok pesantren Darul A'mal, ustad Rahmad Hidayat sebagai lurah santri di pondok pesantren Darul A'mal, Restu Dwi Cahya, Muhtadin, muhamad fikri, eko irawan, wahyu hidayat, budianto, andi setiawan, burhan, samsul, dan ical santri putra pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro. Untuk data dalam Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan-bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder tersebut sebagai berikut: buku kepemimpinan pendidikan di era globalisasi, kepemimpinan menurut islam, pendidikan karakter belajar ala pesantren gontor, serta buku-buku yang menunjang lainnya yang berhubungan dengan Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.172.

3. Sumber data tersier

Sumber data tersier adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber tersier dalam penelitian ini adalah Pedoman Penulisan Karya ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat berfungsi sebagai instrumen utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui observasi maupun wawancara dan interview secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.³⁵

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terpimpin, dimana wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh penulis supaya pertanyaan yang diberikan lebih terkonsep dan terarah. Responden

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 137.

yang penulis wawancara adalah Pimpinan pondok pesantren, pengurus pondok pesantren, dan santri pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, untuk mengambil data tentang kepemimpinan pemimpin terhadap pembentukan karakter santri.

2. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki³⁶. Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam observasi peneliti dituntut agar mampu memahami terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana pengamatan dilakukan terhadap suatu aktivitas yang tidak mengharuskan peneliti ikut secara aktif dalam aktifitas yang akan diteliti tersebut.

Observasi dilakukan untuk mencocokkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kenyataan dilapangan. Dalam hal ini observasi dilakukan terhadap seluruh santri pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro untuk mengambil data yang ada dilapangan.

3. Dokumentasi

³⁶Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 187.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁷

Data dari dokumentasi sangat bermanfaat bagi penulis sebagai penyokong informasi dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa sejarah berdirinya pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro, serta jumlah santri dan santriwati pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data yang ada dipertanggungjawabkan. Demi menjaga keaslian dan keabsahan data dalam penelitian ini, maka untuk menjamin hal tersebut penulis menggunakan triangulasi yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber³⁸. Menurut Sugiyono triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, serta dapat digunakan sebagai penguji kredibilitas data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.

³⁷*Ibid.*, h.145.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 245.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁹ Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁴⁰

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa *interview*, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu

³⁹. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, h. 88.

⁴⁰. *Ibid.*, h. 91.

⁴¹. *Ibid.*, h. 246.

penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Terdapat empat metode dalam teknik analisa data yaitu:

1) Metode Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Metode deskriptif dilakukan oleh peneliti yang menggunakan metode kualitatif. Setelah menyusun perencanaan penelitian, peneliti lalu kelapangan (field) tidak membawa alat pengumpul data, melainkan langsung melakukan observasi atau pengamatan, sambil mengumpulkan data dan melakukan analisis. Metode deskriptif juga digunakan untuk menggambarkan peristiwa dari kepemimpinan terhadap pembentukan karakter santri dilingkungan pondok pesantren.

2) Metode Analisis

Metode analisis adalah sekumpulan aktivitas dan proses. Salah satu bentuk metode analisis adalah merangkum sejumlah data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola-pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.⁴² Metode analisis digunakan untuk menganalisa data yang didapat dari penelitian analisis kepemimpinan terhadap pembentukan karakter santri di pondok pesantren Darul A'mal kota Metro.

⁴² Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif*, (yogyakarta:UIN Maliki Press, 2010), h. 355.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro

Pendiri pondok pesantren Darul A'mal, KH. Khusnan Mustofa Ghufroon merupakan seorang tokoh yang dikenal sebagai aktifis di bidang politik yang sudah tidak asing lagi namanya didengar oleh masyarakat Lampung, lahir di Kesamben Blitar pada bulan September 1942 dan meninggal dunia di kota Metro pada tanggal 21 Agustus 2001.⁴³ Tepat pada tahun 1987 beliau telah memutuskan untuk membuka lembaran baru dalam hidupnya. Mengisi hari-harinya dengan hal-hal yang bermanfaat yang ditujukan untuk dirinya, orang-orang terdekat, masyarakat, anak didik, dan umumnya bagi para calon-calon generasi bangsa, demi mewujudkan hal ini, terbesit dalam benak hati beliau, hendak mendirikan sebuah pondok pesantren.

Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Darul A'mal ini adalah karena kondisi masyarakat yang memprihatinkan, sebelum pondok pesantren ini didirikan, Desa Mulyojati 16 b Kecamatan Metro Barat, termasuk daerah yang rawan karena merupakan sarang perjudian dan markas tindakan kriminal. Melihat kondisi masyarakat itu maka timbullah inisiatif dari K.H. Khusnan Mustofa Ghufroon bersama dengan K.H. Syamsudin Thohir untuk mendirikan pondok pesantren, akhirnya mereka

⁴³Dokumentasi Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat, 28 juni 2018

membeli sebidang tanah yang ada disekitar daerah Metro Barat dan mendirikan pondok pesantren yang diberi nama Darul A'mal.

Berangkat dari niat dan kebulatan tekad, keadaan awal yang sederhana dan memprihatinkan serta jumlah santri pada waktu itu yang hanya 7 orang dan semuanya putra, kini pondok pesantren Darul A'mal yang dikenal dengan sebutan PPDA semakin berkembang. Pondok pesantren ini mengikuti paham Ahlussunah wal Jama'ah (ASWAJA), dalam perkembangannya pondok pesantren Darul A'mal tergolong salafiyah namun juga menyelenggarakan pendidikan formal, dengan didirikannya *madrasah tsanawiyah* pada tahun 1990, *madrasah aliyah* pada tahun 1993 dan sekolah menengah kejuruan (SMK) pada tahun 2008 yang berkonsentrasi pada ilmu komputer dan tata busana. Hingga saat ini jumlah santriwan dan santriwati di pondok pesantren Darul A'mal sebanyak 1065 santri.

Pondok Pesantren Darul A'mal terletak di Jl. Pesantren , Mulyojati 16 B Metro Barat, Kota Metro, Lampung. Secara kelembagaan bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Darul A'mal dengan nomor statistik 042187207001, telepon / fax 0725 44418, dengan alamat website Ponpesdarulammetro.wordpress.com,⁴⁴ selain itu untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar santri, sampai saat ini berbagai sarana fisik yang dimiliki oleh pesantren untuk mengembangkan kelembagaan adalah asrama/ pondok untuk santri putra dan putri, kantor pusat, gedung MTS

⁴⁴Dokumentasi Pondok Pesantren Darul A'mal, 29 juni 2018

Darul A'mal, gedung MA Darul A'mal, gedung SMK Darul A'mal, masjid, musholla khusus santri putri, dapur umum, ruang pertemuan, laboratorium komputer, laboratorium tata busana dan lapangan olahraga, seluruh sarana diberikan kepada santri agar para santri dapat belajar lebih efektif.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dibulan juni 2018, pola relasi Kyai-santri sangatlah erat dengan prinsip persamaan, tidak dengan pola struktural. Begitu juga sebaliknya, santri dan ustadz berbaaur menjadi satu di dalam sebuah forum taklim pada setiap selesai sholat fardhu secara berjamaah. Rasa kebersamaan seluruh warga Darul A'mal menjadi modal untuk *fastabiqul khairaat* baik untuk menggapai kesuksesan hidup di dunia maupun di akhirat.

2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro

Tatanan nilai budaya pesantren yang dikembangkan oleh pesantren Darul A'mal sesuai dengan visi misi serta tujuan pesantren:

a. Visi

Mewujudkan Santri yang ber-Iman, Taqwa, Berwawasan luas dan memiliki skill

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan semua elemen pembelajaran
- 2) Mengikut sertakan Santri dalam kegiatan eksternal dan internal
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pondok pesantren

4) Meningkatkan pelayanan dalam berbagai sektor

5) Open Management

c. Tujuan

1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

2) Mengembangkan potensi Santri, agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah, berilmu, berdedikasi tinggi, kreatif, peduli, mandiri dan bertanggung jawab.

3) Keadaan lokasi dan kondisi fisik Pondok Pesantren Darul A'mal.⁴⁵

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Darul A'mal

Lampung sebagai lembaga pendidikan Islam sangat strategis sekali, yaitu berada Letak Yayasan Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat Kota Metro Propinsi di sisi jalan raya provinsi yang menghubungkan daerah-daerah di wilayah Metro maupun dengan daerah Ibu Kota Propinsi Lampung. Hal ini dapat dijadikan potensi bagi perkembangan lembaga, karena setiap angkutan transportasi (kendaraan roda dua, roda empat, dan bus) yang menghubungkan wilayah-wilayah di propinsi Lampung dipastikan melintasi jalan tersebut.

Adapun letak Yayasan Pondok Pesantren Darul A'mal ke Kantor Desa berjarak 1.500 m, ke Ibu Kota Kecamatan 1 KM. Sedangkan ke Ibu Kota Propinsi berjarak sekitar 60 KM. Sedangkan batas lokasinya adalah:

a. Sebelah Selatan Perumahan Penduduk

⁴⁵Dokumentasi Pondok Pesantren Darul A'mal, 29 juni 2018

- b. Sebelah Utara Sungai
- c. Sebelah Barat Sungai
- d. Sebelah Timur Perumahan Penduduk

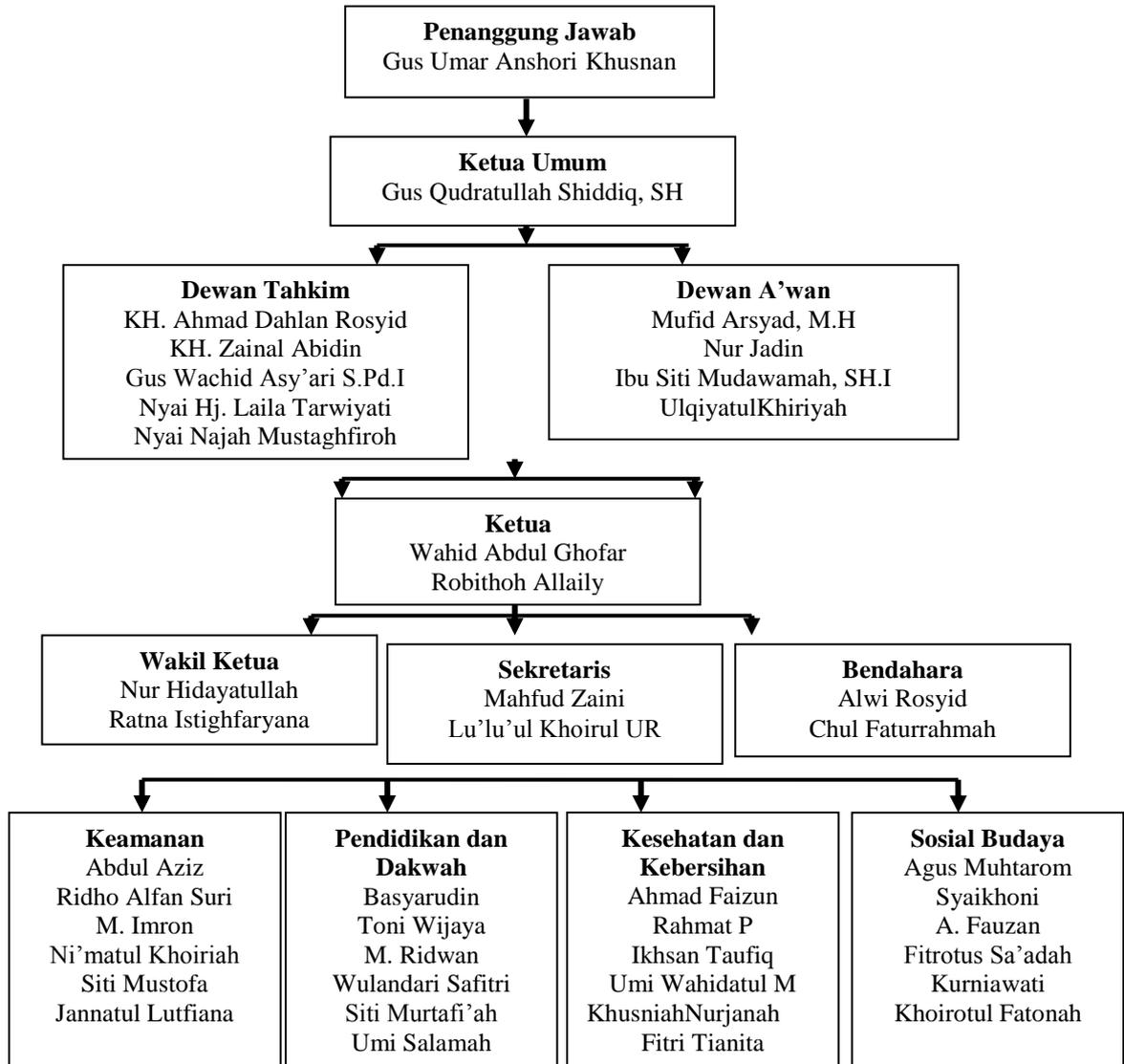
Pesantren mempunyai peran yang sangat penting sebagai pelaku yang harus menyebarkan dan menumbuhkan benih-benih amal *makruf* itu di tengah-tengah pergaulan hidup masyarakat. Usaha untuk menyebarluaskan Islam, serta merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan manusia adalah sebagian dari usaha dakwah yang dilaksanakan di dalam keadaan apapun dan bagaimanapun harus dilaksanakan oleh umat Islam.

Pondok Pesantren Darul A'mal dibangun diatas tanah seluas 3,5 hektar, berada ditempat yang strategis karena letaknya tidak jauh dari Kota Metro dan terminal induk, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Struktur kepengurusan ponpes Darul A'mal mengalami pergantian dari tahun ketahun, struktur kepengurusan PPDA Putra/Putri masa khidmat 2016-2018 sebagai berikut:

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'Mal

Kota Metro

2016-2018



5. Model Pembentukan karakter

Keberadaan Pondok Pesantren Darul A'mal cukup mendapat perhatian dari masyarakat, baik masyarakat sekitar Kota Metro maupun di luar Kota Metro. Terbukti dengan meningkatnya perkembangan jumlah santri setiap tahunnya. Lembaga ini berorientasi untuk mencetak kader-kader generasi penerus ulama yang berilmu dan berakhlak mulia, dalam perkembangannya PPDA tergolong *salafiyah* yang memiliki metode tersendiri dalam mengajarkan agama Islam dengan metode *sorogan* dan *bandongan*, kedua metode ini kerap digunakan untuk menggali ajaran Islam melalui kitab kuning atau kitab *turats*.

Sejauh ini PPDA telah memiliki lembaga formal yaitu MTs Darul A'ma, MA Darul A'mal dan SMK Darul A'mal, untuk kurikulum yang diberlakukan PPDA ini mengikuti kurikulum yang berlaku di Kementerian Agama, sedangkan lembaga pendidikan informal atau pengajian kitab klasik dibagi menjadi 3 kelas yaitu '*Ula, Wustho dan 'Ulya*.⁴⁶ Kelas-kelas ini khusus mengampu pelajaran kitab kuning dan diagi sesuai dengan kemampuan santri untuk menghafal dan lulus hingga naik ke kelas selanjutnya. Semua lembaga pendidikan formal dan nonformal ini disediakan bagi seluruh santri baik santri mukim ataupun santri kalong yang berasal dari sekitar pondok pesantren.

PPDA terus berusaha meningkatkan dan menumbuhkan minat dan bakat, kreativitas santri serta mendorong santri untuk mendapatkan

⁴⁶Wawancara dengan Gus Kodratulloh Shidiq, S.H. ketua umum pondok pesantren Darul A'Mal , 29 juni 2018

tambahan wawasan dan pengalaman melalui kegiatan keorgansasian, olahraga dan kesenian, beberapa tahun PPDA sudah banyak mengantongi juara dibidang kesenian hadrah dan Musabaqah Qiroatul Kutub (MQK) baik tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Lulusan PPDA yang berprestasi dan memiliki disiplin yang baik diberikan kesempatan untuk mengabdikan di pondok.

Berdasarkan pengulasan di atas bahwa program pendidikan yang ada di PPDA adalah sebagai berikut:

- a. Program Pendidikan Formal
 - 1) Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal
 - 2) Madrasah 'Aliyah Darul A'mal
 - 3) SMK Darul A'mal
- b. Program Pendidikan Informal (Pengajian Kitab Klasik)
 - 1) Ula
 - 2) Wustho
 - 3) 'Ulya
- c. Program Pendidikan Nonformal
 - 1) Pelatihan Hadrah
 - 2) Pelatihan Qiroatul Kutub
 - 3) Pelatihan Kepramukaan, OSIS dan Paskibra⁴⁷

⁴⁷Observasi, Pondok Pesantren Darul A'mal Metro Barat , 28 juni 2018

B. Analisis Kepemimpinan Kiai Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro

Pondok pesantren pada dasarnya semuanya memiliki cara dan kriteria dalam membentuk karakter santrinya masing-masing, termasuk pondok pesantren Darul A'mal. Gus Kodratulloh Shidiq, S.H. memimpin pondok pesantren sesuai dengan tuntunan Rosululloh Saw, karna setiap pemimpin pasti akan dimintai pertanggung jawaban di hari akhir nanti. Dalam membentuk karakter santri kiai menggunakan prinsip Bineka Tunggal Ika yaitu tidak membeda-bedakan santri satu dengan yang lainnya baik itu anak orang kaya, miskin, tidak peduli santri itu bersuku jawa, sunda, lampung, ogan, semua diperlakukan adil. Dalam membentuk karakter santri kiai tidak sendiri tetapi dibantu oleh ustad-ustad dan ustazah lainnya yang mengajar di pondok pesantren Darul A'Mal. Pembentukan karakter yang diberikan oleh kiai akan membantu perkembangan jiwa anak baik secara lahir maupun batin, dari sifat kodratinya menuju sifat manusiawinya yang baik. Seperti yang dikatakan oleh Gus Kodratulloh Shidiq, S.H.

Membentuk karakter santri itu tidak mudah seperti halnya kita dalam membalikkan tangan, saya dan ustad ustazah lainnya berupaya memberikan yang terbaik untuk para santri dan santriwati yang ada dipondok pesantren Darul A'Mal untuk masa depan yang baik, karena setiap santri memiliki karakter yang berbeda serta kelebihan dan kekurang masing-masing. Sehingga dalam mengajar harus dengan hati yang sabar dan tawakal, dalam kegiatan mengajar kiai menggunakan metode ceramah dan kisah sejarah para ulama dan wali yang dikaitkan dengan pelajaran yang diberikan oleh santrinya. Kemudian kiai membuka sesi tanya jawab untuk santri yang belum paham tentang pelajaran yang diberikan oleh kiai.⁴⁸

⁴⁸ Waancara dengan Gus Kodratulloh Shidiq, S.H. ketua umum pondok pesantren Darul A'Mal pada tanggal 30 juni 2018

Pondok pesantren Darul A'amal ustad dan ustazahnya begitu sabar dalam mengarahkan santrinya agar terbentuk karakter yang baik dari sebelumnya, dalam memberikan arahan kiai atau ustad tidak hanya memberikan saat kegiatan belajar atau mengaji saja tetapi juga diberikan pesan-pesan yang disisipkan di kotbah sholat jum'at. Pesan-pesan yang disampaikan berkaitan dengan tingkah laku dan tata bicara sehari-hari, yaitu menghormati orang yang lebih tua, sopan santun saat bertemu ustad di jalan, disiplin dalam sholat berjama'ah serta saat masuk mengaji tidak telat, tertip dan patuh dengan aturan pondok pesantren dan sebagainya. Kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri teraplikasi dalam kegiatan belajar mengajar seperti belajar di pesantren, yaitu kiai sebagai pengajar dan pembimbing, dalam hal ini kiai terjun langsung memberikan arahan dan bimbingan terhadap santrinya sebagai panutan, kiai sebagai motivator, memberikan motivasi kepada santrinya agar giat belajar dan memiliki karakter yang baik.

Kiai pondok pesantren Darul A'amal fokus dalam memimpin pondok pesantren yang dibinanya non stop 24 jam agar seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren dapat terkontrol dengan baik. Pembiasaan yang dilakukan di Pondok pesantren Darul A'mal dalam membentuk karakter santri yaitu sholat fardhu berjama'ah di masjid, mengikuti pelajaran tepat waktu, tadarus bersama, pengelolaan uang sendiri (mandiri), dan disiplin waktu.

Pondok pesantren Darul A'Mal juga memiliki konsekuensi bagi santri yang melanggar aturan pondok seperti ketika telat sholat berjamaah dijemu dan sholat didepan masjid, tidak mengaji dijemu didepan masjid, Pergi

kewarnet main game dihukum dijemu sehari, jika santri tertangkap mengambil barang pribadi milik temannya seperti sarung, peci, baju dan lain-lain hukuman yang diberikan yaitu digundul. Tujuan itu untuk memberikan peringatan agar santri yang tidak mematuhi peraturan pondok pesantren jera dan tidak mengulanginya kembali.⁴⁹

Pemimpin pondok pesantren (kiai) dalam membentuk karakter santri dalam kehidupan sehari-hari secara khusus madrasah diniyah dengan diajarkan ahklakul karimah atau kitab taklimul muta'alim yang membahas etika secara keseluruhan seperti etika berteman, etika bertemu dengan guru dan sebagainya. Dan melakukan pendekatan nasihat dan praktek. Kiai selalu memberikan nasihat kepada santrinya untuk beretika baik dan selalu mengingat apa yang diucapkan dari ustad dan usazah serta menjalankan apa yang didapatkan dari pondok pesantren, Agar ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat bagi santri. Pemimpin pondok pesantren dalam membentuk karakter santrinya menggunakan caranya sendiri, dengan menggunakan kajian islam yang diambil dari kitab-kitab seperti kitab taklimul muta'alim, ilmu fiqih, ahklak dan kitab lainnya saat mengaji bersama.

1. Deskripsi Data Wawancara hasil penelitian

Wawancara pertama, dilakukan di depan asrama putra pondok pesantren Darul A'Mal. Informan yang dijadikan objek adalah santri putra restu dwi cahya, menurutnya kepemimpinan pemimpin pondok pesantren Dalam memimpin dan membentuk karakter santri sangat baik

⁴⁹ Wawancara kepada Rahmad Hidayat pengurus asrama putra pondok pesantren pada tanggal 30 juni 2018

dengan memberikan arahan dan nasihat yang baik agar menjadi anak yang baik, saat mengaji memberikan kajian islam berupa ilmu yang diambil dari kitab seperti fiqih dan ahklak, dalam mengajarpun dengan sabar.⁵⁰

Waancara kedua, dalam kepemimpinan membentuk karakter santri pondok pesantren memiliki peraturan yang harus dipatuhi oleh semua santri dan konsekuensi jika melanggarnya. Menurut eko irawan santri putra pondok pesantren Darul A'mal dengan adanya konsekuensi yang diberikaan membuat para santri lebih disiplin.⁵¹

Wawancara ketiga, dilakukan di kantin depan pondok pesantren Darul A'mal, dengan informan santri putra Muhtadin, kepemimpinan pemimpin pondok pesantren dalam membina karakter santri dipondok menurutnya sangat sabar dan tawakal karna dapat dilihat dari cara beliau saat mengajar mengaji dengan sabar beliau membimbing mereka semua hingga paham.⁵²

Wawancara keempat, kepada wahyu hidayat Saat mengaji kiai/ustad memberikan sesi tanya jawab terhadap santrinya jika ada yang belum paham untuk ditanyakan kembali dan akan diulas kembali materi yang sudah diberikan.⁵³

⁵⁰ Waancara dengan Restu Dwi Cahya santri putra Pondok Pesantren Darul A'Mal pada tanggal 28 juli 2018

⁵¹ Waancara dengan eko irawan santri putra Pondok Pesantren Darul A'Mal pada tanggal 28 juli 2018

⁵² Waancara dengan Muhtadin santri putra Pondok Pesantren Darul A'Mal pada tanggal 1 juli 2018

⁵³ Waancara dengan wahyu hidayat santri putra Pondok Pesantren Darul A'Mal pada tanggal 1 juli 2018

Wawancara kelima, dilakukan di kantin depan pondok pesantren Darul A'mal dengan santri putra Muhammad Fikri, pemimpin pondok pesantren tidak membedakan santri, semua diberikan pengajaran yang sama seperti mengaji kitab-kitab semua santri mendapatkan pelajaran tersebut kata budianto salah satu santri putra pondok pesantren darul a'mal.⁵⁴ Jika ada yang melanggar peraturan pondok wajib mendapatkan hukuman meskipun itu anak orang kaya, miskin, suku jawa, lampung dan sebagainya.⁵⁵

Dampak dari kepemimpinan terhadap santri sangat baik karena santri yang berada di pondok pesantren dapat merubah karakter yang jelek menjadi baik,⁵⁶ dengan adanya hukuman yang diberikan akan menjadikan santri yang disiplin. Tujuannya agar bermanfaat bagi diri santri sendiri dan kalangan masyarakat diluar nanti.⁵⁷

2. Analisis data wawancara

Kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri dipondok pesantren Darul A'Mal dapat diterima dengan positif oleh sebagian besar santri khususnya santri putra,⁵⁸ dapat dilihat dari antusias santri dalam

⁵⁴ Wawancara dengan budianto santri putra Pondok Pesantren pada tanggal 1 juli 2018

⁵⁵ Wawancara dengan Muhamad Fikri santri putra Pondok Pesantren pada tanggal 1 juli 2018

⁵⁶ Wawancara dengan burhan santri putra Pondok Pesantren pada tanggal 5 juli 2018

⁵⁷ Wawancara dengan samsul santri putra Pondok Pesantren pada tanggal 5 juli 2018

⁵⁸ Wawancara dengan andi setiawan santri putra Pondok Pesantren pada tanggal 5 juli 2018

mematuhi peraturan yang ada dipondok pesantren dan semangat menuntut ilmu dalam belajar mengaji.⁵⁹

C. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Santri Di Pondok Pesantren

Hasil data wawancara dan observasi lapangan, dapat diketahui bahwa dilingkungan pondok pesantren, karakter yaitu sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa setiap individu dan mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa berfikir panjang. Pembentukan karakter pada santri yaitu untuk membentuk kepribadian yang baik yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu, tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, dan menghormati orang lain. Pengembangan nilai-nilai tersebut harus dimiliki sejak usia dini.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam membentuk karakter santri putra di pondok pesantren Darul A'Mal yaitu santri susah menerima pelajaran bagi santri yang nakal tidak mau mengikuti peraturan pondok pesantren, mempunyai masalah yang harus diluruskan oleh kiai atau ustad dan pengajar lainnya, di antaranya: tidak adanya niat yang serius dalam menuntut ilmu, tidak ada tanggung jawab dengan masa depannya kelak, tidak adanya niat dari rumah dan hanya ingin bebas dengan kedua orang tua bila disuruh-suruh, serta faktor eksternalnya yang berasal dari luar diri santri seperti pengaruh teknologi.⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan ical santri putra Pondok Pesantren pada tanggal 7 juli 2018

⁶⁰ Waancara dengan Gus Kodratulloh Shidiq, S.H. ketua umum pondok pesantren Darul A'Mal pada tanggal 30 juni 2018

Hambatan Kiai dalam membentuk karakter santri sangatlah banyak diantaranya faktor internal yang ada dalam diri santri dan eksternalnya yang ada diluar diri santri. Dalam menyikapi hambatan tersebut, kiai melakukan kegiatan yang berupa pembinaan, nasihat, anjuran, perintah, latihan, serta hukuman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, tentang Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemimpin pondok pesantren dalam membentuk karakter santri menggunakan prinsip bineka tunggal ika, sabar dan tawakal. Dalam membina santri menggunakan madrasah diniyah dengan diajarkan ahklakul karimah atau kitab taklimul muta'alim yang membahas etika secara keseluruhan seperti etika berteman, etika bertemu dengan guru jujur, mandiri dan sebagainya.
2. Faktor yang mempengaruhi membentuk karakter santri diantaranya faktor internal yang ada dalam diri santri dan eksternal yang ada diluar diri santri. Dalam menyikapi hambatan tersebut, kiai melakukan kegiatan yang berupa pembinaan, nasihat, perintah, latihan, serta hukuman.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemimpin pondok pesantren

Hendaknya pemimpin pondok pesantren dapat memahami faktor eksternal yang dapat mempengaruhi atau menghambat pembentukan karakter santri.

2. Bagi para santri putra

sebaiknya santri dapat belajar dengan sungguh- sungguh dan serius dalam menuntut ilmu di Pondok Pesantren. Supaya ketika lulus dari pondok pesantren ilmunya dapat diaplikasikan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. 2014.
- Afroh Nailil Hikmah. *Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDI Salsabilah Klaseman Sinduharjo Ngalik Sleman*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011.
- Aunur Rahim Fakhri. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII Press. 2001.
- Barnawi & M. Arifin. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media. 2012.
- Dariantono. *Peran Kyai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Barokah Di Desa Mangun Suman Kecamatan Siman Ponorogo*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2015.
- Daryanto, Suryatri dan Darmiatun. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2013.
- Firman Ariyansa. *Peranan Kiyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Wali Songo Kota Bumi Lampung Utara*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Bandar Lampung. 2017.
- Hadari Nawawi. *kepemimpinan Menurut Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2001.
- Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2013.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Ihsan Dacholfany. *Pendidikan Karakter Belajar Ala Pesantren Gontor*. Tangerang Selatan: CV. Wafi Media Tama. 2015.
- Irham Fahmi. *Manajemen Kepemimpinan teori & aplikasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

- Linda Yuliati. *Pembentukan Karakter Taat*. Surabaya: Tiara Aksa PT Trubus Agrisarana. 2009
- M. Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Peradapan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga (Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga)*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

1. Observasi

Pengamatan tentang analisis kepemimpinan terhadap pembentukan karakter (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro)

Tabel observasi tentang analisis kepemimpinan terhadap pembentukan karakter (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro)

No	Indikator pertanyaan	Jawaban			
		Ya	Tidak	kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Santri menghormati guru/ustad di pondok pesantren.				
2.	Santri memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru atau ustad di pondok pesantren.				
3.	Santri memiliki kepedulian dan kemauan berbagi terhadap santri lain.				
4.	Santri jujur dalam perilaku, perkataan dan tindakan dan pekerjaan.				
5.	Santri disiplin, tertib dan patuh pada ketentuan serta peraturan pondok pesantren.				
6.	Santri tidak bergantung pada orang lain (mandiri) dalam				

	menyelesaikan tugas.				
7.	Sikap rasa ingin tahu untuk mengetahui lebih mendalam dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.				
8.	Sikap toleransi dan menghormati satu sama lain terhadap santri.				
9.	Santri memiliki rasa percaya terhadap santri lain.				
10.	Pemimpin pondok melaksanakan konsep kepemimpinan sesuai dalam islam.				

2. interview

A. Wawancara diberikan Kepada Pimpinan Pondok Pesantren/ustad

Darul A'mal Kota Metro adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana anda (sebagai pemimpin) memimpin pondok pesantren Darul A'mal?
2. Bagaimana cara anda (sebagai pemimpin) dalam membentuk karakter santri dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana anda (sebagai pemimpin) membina karakter santri yang berbeda-beda suku?
4. Apakah ada hambatan/tantangan dalam membentuk karakter santri?

5. Jika ada santri yang telat masuk kelas, telat sholat berjama'ah bagaimana cara mendisiplinkannya?
6. Bagaimana anada (sebagai pemimpin) mengatasi perbedaan watak/karakter santri yang berbeda-beda?

B. Wawancara diberikan kepada pengurus pondok pesantren asrama putra adalah sebagai berikut:

1. Seandainya ada santri yang melanggar aturan pondok pesantren, apakah ada hukuman yang diberikan?
Sebutkan hukuman apa saja?
2. Apakah sering terjadi kehilangan barang pribadinya di asrama putra?
Apa penyebab terjadinya sering kehilangan tersebut?
3. Bagaimana cara ustad mengarahkan agar tidak terjadi hilangnya barang pribadi?
4. Apa solusi untuk mengatasi karakter santri yang belum baik?
5. Bagaimana cara ustad memotivasi santri putra agar menamakan pribadi yang baik?
6. Bagaimana menciptakan lingkungan asrama yang aman tertip terkendali?

C. Wawancara diberikan kepada santri putra pondok pesantren asrama putra adalah sebagai berikut:

1. Bagaimna kepemimpinan dalam membina karakter santri:
 - a. Di sekolah
 - b. Pondok pesantren
 - c. Asrama

2. Bagaimana pandangan anda (santri) mengenai hukuman yang diberikan oleh pemimpin pondok/ustad?
3. Jika anda (santri) melanggar aturan pondok pesantren konsekuensi apa yang diberikan oleh ustad?
4. Bagaimana tanggapan anda (santri) tentang pembinaan karakter di dipondok pesantren?
5. Apakah dalam kepemimpinan berdampak positif bagi santri?
6. Apakah tujuan dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren?

3. Dokumentasi

- A. Sejarah Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- B. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro.
- D. Jumlah Pengajar dan Jumlah Santri Pondok Darul A'mal Kota Metro.
- E. Catatan dan foto-foto dokumentasi selama penelitian.

Metro, Maret 2018
Mahasiswa



Reza Oktavianan
NPM 14125586

Pembimbing I,



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Pembimbing II,



Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

OUTLINE

ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- B. Latar Belakang Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- C. Kepemimpinan
 - 1. Pengertian kepemimpinan
 - 2. Konsep Kepemimpinan Dalam Islam
 - 3. Bentuk dasar Konseptual Kepemimpinan
 - 4. Fungsi Kepemimpinan Islam
 - 5. Tipe Kepemimpinan

D. Karakter

6. Pengertian Karakter
7. Bentuk Dasar Karakter
8. Pembentukan Karakter
9. Ruang Lingkup Nilai-nilai Karakter
10. Tujuan Pembentukan Karakter

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum
 1. Sejarah Pondok Pesantren Darul A'mal kota Metro
 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
 3. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro
 4. Model Pembentukan karakter
- B. Analisis Kepemimpinan Terhadap Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro
- C. Faktor yang mempengaruhi Karakter Santri Di Pondok Pesantren

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

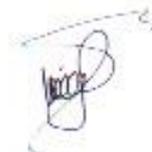
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2018
Mahasiswa



Reza Oktavianan
NPM 14125586

Pembimbing II,



Dra. Yerni, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Pembimbing I,



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Transkrip Hasil Wawancara

Pewawancara : Reza Oktavianan

Informan : Gus Kodratulloh Shidiq

Pekerjaan : Ketua Umum Pondok Pesantren Darul A'mal

Waktu : Sabtu, 30 Juni 2018/ 08.09 WIB.

Tempat : Dikediaman Beliau 24 Metro

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaiman anda (sebagai pemimpin) memimpin pondok pesantren Darul A'Mal?	Dalam memimpin pondok pesantren sesuai dengan ajaran rosululloh Saw. Dan dengan prinsip bineka tunggal ika yaitu tidak membedakan santri satu dengan yang lainnya semua sama.
2.	Bagaimana cara anda (sebagai pemimpin) dalam membentuk karakter santri dalam kehidupan sehari-hari?	Karna dipesantren ciri khas nilai nilai etika jadi diajarkan ahklakul karimah atau kitab taklim almutak'alim yang secara spesifik menyangkut etika secara keseluruhan, etika bertemu guru, etika berteman, etika belajar dan sebagainya.

3.	<p>Bagaimana anda (sebagai pemimpin) membina karakter santri yang berbeda-beda suku?</p>	<p>Tidak ada yang dibedakan baik itu orang kaya orang miskin, suku lampung, jawa, sunda semua disamakan tidak ada yang dibedakan satu sama lain.</p>
4.	<p>Apakah ada hambatan/tantangan dalam membentuk karakter santri?</p>	<p>Tentu ada dengan berbagai latar belakang ada bandel, ada yang dari rumah tuntutan dari orang tua bukan kemauan sendiri, dalam membentuk karakter santri juga terpengaruh dari teknologi.</p>
5.	<p>Jika ada santri yang telat masuk kelas, telat sholat berjama'ah bagaimana cara mendisiplinkannya?</p>	<p>Dalam mendisiplinkannya dengan nasihat dan agar tidak mengunanginya lagi kita beri hukuman yaitu dengan dijemur didepan manjid.</p>
6.	<p>Bagaimana anda (sebagai pemimpin) mengatasi perbedaan watak/karakter santri yang berbeda-beda?</p>	<p>Kita alhamdulillah konsep dalam mengajarkan kita menggunakan konsep bineka tunggal jika semua sama.</p>

Pewawancara : Reza Oktaviana

Informan : Ustad Rahmad Hidayat
 Pekerjaan : Pengurus pondok pesantren Darul A'mal
 Waktu : Senin, 30 juli 2018/ 16.00-
 Tempat : Kantor Pondok Pesantren Daru A'Mal

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Seandainya ada santri yang melanggar aturan pondok pesantren, apakah ada hukuman yang diberikan?</p> <p>Sebutkan hukuman apa saja?</p>	<p>Positif ada hukumannya, karna setiap yayasan pasti ada peraturan, apalagi dipondok pesantren tergantung kalau yang dilanggar kecil hukumannya kecil kalau yang besar hukumannya besar, contoh hukuman kecil seperti telat saat sholat jama'ah, tidak mengaji, merokok dilingkungan pondok, itu kita jemur di dipan masjid, contoh hukuman berat itu mencuri jika ketahuan mencuri dikeluarkan dari pondok pesantren.</p>
2.	<p>Apakah sering terjadi kehilangan barang pribadinya diasrama putra?</p>	<p>Ada, namanya disini orang banyak tidak semua baik semua, ada orang</p>

	<p>Apa penyebab terjadinya sering kehilangan tersebut?</p>	<p>jahat, pemikiran buruk.</p> <p>Penyebab terjadi pencurian karna ada kesempatan, dan melihat baju temannya bagus jadi cemburu dan pengen memili.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana cara ustad mengarahkan agar tidak terjadi kehilangan barang pribadi?</p>	<p>Harus antrispasi lemari harus digembok, baju jika dijemur jika sudah kering segera diangkat dan dibereskan, dan semua barang pribadi dianjurkan untuk diberi nama.</p>
<p>4.</p>	<p>Apa solusi untuk mengatasi karakter santri yang belum baik?</p>	<p>Kita terus berikan pengajaran yang baik tentang etika yang baik dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana cara ustad memotivasi santri putra agar menanamkan pribadi yang baik?</p>	<p>Kita sebagai guru/ustad tidak pernah telat memberi arahan, waktunya belajar ya belajar, waktu mengaji harus mengaji, dan didalam pesantren ini yang paling diutamakan yaitu abad/sopan santun.</p>

6.	<p>Bagaimana menciptakan lingkungan asrama yang aman tertip terkendali?</p>	<p>Kita selalu mengajarkan untuk memiliki rasa kekeluargaan agar sesama keluarga tidak saling bermusuhan sehingga akan tercipta rasa aman dan damai didalam lingkungan pondok maupun asrama.</p>
----	---	--

Pewawancara : Reza Oktviana

Informan : Restu Dwi Cahya

Pekerjaan : Santri pondok pesantren Darul A'Mal

Waktu : minggu, 02Juli 2018 / 10.00WIB.

Tempat : Asrama putra pondok pesantren Darul A'Mal

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	<p>Bagaimana kepemimpinan dalam membina karakter santri:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di sekolah - Pondok pesantren - Asrama 	<p>Kalau disekolah pak guru memberikan arahan nasihat yang baik harus selalu jujur, sopan, menghargai orang lain, disiplin dan sebagainya, kalau dipondok pesantren waktu mengaji kita belajar kitab fiqih, etika dan lainnya, begitupun diasrama kita diajarkan</p>

		<p>untuk mempunyai rasa kekeluargaan sesama teman agar saling tolong menolong.</p>
2.	<p>Bagaimana pandangan anda dengan hukuman yang diberikan oleh pemimpin pondok/ustad?</p>	<p>Secara pribadi ya setuju saja, karena kalau dipondok tidak ada hukuman jika ada santri yang melanggar aturan pondok pasti akan seenaknya sendiri tidak disiplin dan sebagainya.</p>
3.	<p>Jika anda melanggar pondok pesantren konsekuensi apa yang diberikan oleh ustad?</p>	<p>Tergantung peraturan apa yang kita langgar, kalau yang kita langgar telat ikut sholat berjama'ah, telat mengaji, tidak mengaji hukumannya dijemur didepan masjid.</p>
4.	<p>Bagaimana tanggapan anda tentang pembinaan karakter dipondok pesantren?</p>	<p>Pak kiai kalau mengajar kita dipesantren sangat sabar, kalau kita tidak tau dipersilahkan bertanya, dan dijelaskan lagi hingga paham, selalu memberikan nasihat untuk menjadi karakter yang baik, sopan, jujur,</p>

		disiplin, menghormati yang lebih tua dan menghargai sesama teman.
5.	Apa tujuan dalam pembinaan karakter santri dipondok pesantren?	Agar santri memiliki karakter yang baik, sehingga sudah lulus atau boyong dari pondok bermanfaat bagi dirinya sendiri termasuk diri saya dan masyarakat di luar nanti.
6.	Apakah kepemimpinan berdampak bagi santri?	Iya berdampak, sebagian besar santri, menerima kepemimpinan pak kiai di pondok ini.

Pewawancara : Reza Oktviana

Informan : Muhtadin

Pekerjaan : Santri pondok pesantren Darul A'Mal

Waktu : Sabtu, 01 Juli 2018 / 15.00WIB.

Tempat : Asrama putra pondok pesantren Darul A'Mal

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kepemimpinan dalam membina karakter santri: - Di sekolah	Kepemimpinannya baik, karena kita selalu diberikan nasihat-nasihat yang baik, disekolah, dipondok,

	<ul style="list-style-type: none"> - Pondok pesantren - Asrama 	maupun diasrama.
2.	Bagaimana pandangan anda dengan hukuman yang diberikan oleh pemimpin pondok/ustad?	Menurut saya itu bagus, karna dengan adanya hukuman santri yg nakal atau tidak disiplin menjadi jera dan tidak mengulangnya kembali.
3.	Jika anda melanggar pondok pesantren konsekuensi apa yang diberikan oleh ustad?	Macam-macam mbak, kalu kita ketahuan membawa hp, konsekuensinya hp disita kadang di hancurkan didepan mata kita, kalau tidak mengaji atau telat dihukum dijerur didepan masjid.
4.	Bagaimana tanggapan anda tentang pembinaan karakter dipondok pesantren?	Dalam membentuk karakter santri pak kiai memberikan pelajaran saat mengaji tentang etika sopan santun dan sabar saat mengar.
5.	Apa tujuan dalam peminanan karakter santri dipondok pesantren?	Suapaya santri memiliki karakter yang baik dan pribadi yang baik juga.

6.	Apakah kepemimpinan berdampak bagi santri?	Sangat berdampak, karena pak kiai adalah panutan para santri disini, jadi yang diberikan nasihat dan sebagainya dilaksanakan oleh para santri.
----	--	--

Pewawancara : Reza Oktviana

Informan : Muhammad Fikri

Pekerjaan : Santri pondok pesantren Darul A'Mal

Waktu : Sabtu, 01 Juli 2018 / 16.00WIB.

Tempat : Asrama putra pondok pesantren Darul A'Mal

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana kepemimpinan dalam membina karakter santri: - Di sekolah - Pondok pesantren - Asrama	Sabar, selalu memberikan arahan dan contoh perilaku yang baik kepada para santri yang ada di pondok pesantren ini.
2.	Bagaimana pandangan anda dengan hukuman yang diberikan oleh pemimpin pondok/ustad?	Saya setuju dengan adanya hukuman agar para santri disiplin

3.	Jika anda melanggar pondok pesantren konsekuensi apa yang diberikan oleh ustad?	Biasnya hukuman yang diberikan sesuai dengan apa yang dilanggar, ketahuan kearnet main game dijemur didepan masjid, ketahuan mencuri barang milik teman di gundul hingga abis.
4.	Bagaimana tanggapan anda tentang pembinaan karakter dipondok pesantren?	Dalam membina karakter pak kiai tidak membeda-bedakan santri, semua sama dimata pak kiai.
5.	Apa tujuan dalam peminanan karakter santri dipondok pesantren?	Agar santri disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.
6.	Apakah kepemimpinan berdampak bagi santri?	Iya, berdampak positif bagi santri yang mw mematuhi nasihat dan tidak melanggar aturan pondok pesantren.



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Bd. Ki Haji Dewantana IS Alimuddin Metro, Umar Kota Metro, Lelp. (0725) 415071 - mail@iaimetro.com - iaimetro.com

Nomor : P- 408/In.28/EUAD/PP.009/05/2017 Metro, 13 November 2017
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
1. Dr. Wahyudin, MA., M.Phil.
2. Dra. Yerni, M.Pd
Di-
Tempat

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing – masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa.

Nama	: Reza Oktaviana
NPM	: 14125586
Fakultas	: Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah
Jurusan	: Komunikasi dan Peniaran Islam
Judul	: Analisis Kepemimpinan terhadap Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan + 2/6 bagian.
 - b. Isi + 3/6 bagian.
 - c. Penutup + 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620817 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 326/In.28/D.1/TL.01/06/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : REZA OKTAVIANA
NPM : 14125586
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

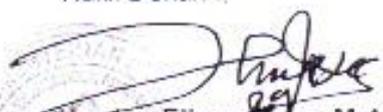
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 197803 1 004




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tuad.metrouniv.ac.id, e-mail: tuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 327/In.28/D.1/TL.00/06/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
DARUL A'MAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 326/In.28/D.1/TL.01/06/2018, tanggal 05 Juni 2018 atas nama saudara:

Nama : REZA OKTAVIANA
NPM : 14125586
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan *research/survey* di PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO)"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2018
Wakil Dekan I,

Herlan Elhany S. Ag. M. Ag.
NIP. 196909211998031004



**PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
KOTA METRO**

Alamat: Jl. Pesantren, Mulyoadi B Metro Barat, Kode Pos 34125

SURAT BALASAN

Nomor:

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Gus Kodratulloh Shidiq, S.H
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren

Menerangkan bahwa,
Nama : Reza Oktaviana
NPM : 14125586
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

***"ANALISIS KEPEMIMPINAN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
SANTRI (Studi kasus Pondok Pesantren Darul A'Mal Kota Metro)"***

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Darul A'Mal, juni 2018

Hormat Kami

Pimpinan Pondok Pesantren,



Gus Kodratulloh Shidiq, S.H



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 14125586 Semester/ TA : VII/ 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
✓	Selasa 10/18 /17	✓ telat di pustaka Abstrak	
		✓ telat di pustaka Bab I II III IV	
		✓ telat di pustaka Bab V	
		✓ Acc telat PPAK shop	
		✓ Acc di Managemen	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 14125586 Semester/ TA : VII/ 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
✓	Senin 9/18	✓ Heral wawancara pada di portajem di pustaka ✓ Schuler Reentun uahel, ABSTRAK, Harkini, Karyala ✓ Daftar pustaka di fungsus kahal. ✓ pustaka klawf Bdn di fovi di khalit dany pidaem. ✓ Beleti gaud karyu di bni payelan.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : **KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah**
NPM : **14125586** Semester/ TA : **VII/ 2017-2018**

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	Jumat 6/12 6/7	<input checked="" type="checkbox"/> Pembacaan Al-Qur'an <input checked="" type="checkbox"/> Keagamaan keluarga <input checked="" type="checkbox"/> Pembacaan Fatawa yayas haji <input checked="" type="checkbox"/> Pembacaan kitab <input checked="" type="checkbox"/> Pembacaan B&P IV <input checked="" type="checkbox"/> Pembacaan kearifan <input checked="" type="checkbox"/> Keagamaan hotel pariwisata	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 14125586 Semester/ TA : VII/ 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	sen 4/5/18.	Apd kehi Oul Cam pendulu BAI U ₁ U ₂	  
✓			
✓		so Reza kehati Apd. Oul Cam.	
2	senab. 7/5	ACC outline & pendulu ACC Apd ACC pendulations	 

Dosen Pembimbing I,



Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,



Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah

NPM : 14125586 Semester/ TA : VII / 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
2.	6 - juli - 2018	ace bab IV - V	

Dosen Pembimbing II,



Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,



Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 14125586 Semester/ TA : VII / 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1.	04 - Juli 2018	Bimbingan Bab 45. Check penulisan Capitalisasi (huruf besar dan bab) - V 2. Check penulisan (di). By kata depan dan kata sambung 3. Check fkt penulisan dan bab I - V Be mengura p pdanan penulisan	

Dosen Pembimbing I I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 14125586 Semester/ TA : VII / 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
1	04 - Juli - 2018	4 Abstrak 5. Lengkap Lampiran 6. Penulisan Skripsi / umum hrs linear dari judul → LB → Pemb. awal → Fug - Manfaat. Ada 2 karakter Skripsi ke lampiran dan smua hrs linear dg selanjutnya > I V1 Kapan > II V2 Karakter	

Dosen Pembimbing I,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Reza Oktaviana
NPM 14125586



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : **Reza Oktaviana** Jurusan/Fakultas : KPI / Ushuluddin, Adab dan Dakwah
NPM : 14125586 Semester/ TA : VII / 2017-2018

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 23-05-2018	Pendahuluan al	
	Senin 4-06-2018	Buat list ~ 1. Interview - Theori 2. Obser - Theori 3. Dokumentasi -> Lap	
	Selasa 5-06-2018	all kpd	

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yerni Amir, M.Pd.
NIP 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Reza Oktaviana
NPM 14125586



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0552/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : REZA OKTAVIANA
NPM : 141125586
Fakultas / Jurusan : Ushuludin, Adab, dan Dakwah / KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 141125586.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 0.1 Wawancara dengan Gus Qodratullah Shiddiq, SH., ketua umum pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro



Gambar 0.2 Wawancara dengan Rahmad Hidayat pengurus asrama putra pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro



Gambar 0.3 Wawancara dengan Restu Dwi Cahya santri putra pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro



Gambar 0.4 Wawancara dengan Muhtadin santri putra pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro



Gambar 0.4 Wawancara dengan Muhammad Fikri pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro



Gambar 0.5 Kegiatan Mengaji Santri Putra Pondok pesantren Darul A'mal Kota Metro

RIWAYAT HIDUP



Reza Oktaviana dilahirkan di Gedung Rejo Sakti pada tanggal 19 Oktober 1995, anak Pertama dari pasangan Bapak Ruswanto dan Ibu Salbiyah.

Pendidikan dasar di tempuh di SD Negeri 01 Gedung Harapan, Penawar Aji, Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1, Penawar Aji, Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Makarti Mukti Tama (MMT), Penawar Aji, Tulang Bawang, dimulai pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro yang kini alih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada semester I Tahun Akademik 2014/2015.